

ABSTRAK

Penelitian ini dilatar belakangi oleh Islam adalah agama resmi negara (agama persekutuan). Permasalahan kata Allah di Malaysia pada tahun 2007 kembali memanas pada tahun 2009 setelah mahkamah Tinggi Kuala Lumpur membenarkan kata Allah sebagai pengganti kata Tuhan. Terjadi perdebatan antara Islam dengan Kristen Katolik mengenai penggunaan kata Allah karena kaum muslim sangat keberatan dengan keputusan dari Mahkamah Tinggi Kuala Lumpur. Tapi di muslim sendiri ada yang mendukung dan ada yang melarang yaitu Partai UMNO sendiri melarang penggunaan kata Allah untuk agama lain. Sedangkan Partai PAS mendukung misalnya ada agama lain yang menggunakan kata Allah untuk tuhan mereka. Tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah: a) mengetahui makna penggunaan Kalimah Allah menurut Muslim Melayu. b) mengetahui makna penggunaan Kalimah Allah menurut Kristen Katolik c) mengetahui dampak sosial kultural dan politis. Dengan metode penelitian deskriptif, yang akan memecahkan masalah pada kasus yang terjadi di Kota Kinabalu Sabah Malaysia dan analisis data yang lebih ditekankan pada metode kualitatif. Tuhan adalah masalah pokok yang terjadi dalam setiap konflik keberagamaan. Konsep ketuhanan yang dapat kita artikan sebagai sesuatu yang dianggap penting oleh manusia terhadap sesuatu hal baik secara abstrak maupun konkret. Yang terdapat dalam paham agama-agama seperti Islam, Kristen itu adalah tuhan yang personal. Tuhan personal bukanlah hasil ide atau pikiran manusia sendiri tapi bisa didapati dan inormasi wahyu yang dibawa oleh para utusan Tuhan. Antara hal yang sering dilupakan oleh pihak yang berkonflik, yang mengatribusikan terjadinya konflik adalah tindakan agresi pihak lawan semata-mata. Bahasa dan fikiran adalah saling mencerminkan satu sama lain. perpaduan serta keharmonian di Malaysia mampu dijayakan dalam keadaan yang wujudnya perbedaan agama. Banyak yang bisa digunakan untuk menyelesaikan masalah serta perpecahan agama serta sekaligus mewujudkan perpaduan dalam kesejahteraan Malaysia. “Perbedaan adalah suatu rahmat dan bukannya suatu keramat.”

Keyword: Allah, Islam, Kristen, Konsep Ketuhanan, Malaysia.

PERNYATAAN

Bismillahirrahmanirrahim..

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi berjudul: “*Problematika Penyebutan “Kata Allah” Di Malaysia (Penelitian di Kota Kinabalu, Sabah Malaysia antara Pemeluk Islam dan Kristen Katolik)*”, adalah benar karya saya dengan arahan dari dosen pembimbing dan belum diajukan dalam bentuk apapun kepada Perguruan Tinggi manapun. Sumber informasi keilmuan yang berasal atau dikutip dari karya yang diterbitkan maupun tidak diterbitkan dari penulis lain telah disebutkan dalam teks dan dicantumkan dalam daftar pustaka. Apabila ternyata di kemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa skripsi ini merupakan hasil plagiat, saya bersedia menanggung segala konsekuensi hukum.

Dengan ini saya melimpahkan hak cipta dari karya tulisan saya kepada
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN GUNUNG DJATI BANDUNG

Bandung, 01 Oktober 2014

Yang Membuat Pernyataan,



Izwanira Khairun Nisa
1210102009